

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SMKN 1 Raman Utara

a. Sejarah Berdirinya

Pada tahun 2008 di kecamatan raman utara ada SMP Negeri 1, 2 dan 3 serta MTSN dan sudah ada SMA Negeri 1 Raman Utara, mengingat lulusan SMP dan MTS 600 siswa kecamatan raman utara perlu diadakan pendidikan formal yang memadai yaitu SMK Negeri Raman Utara. Pada tahun 2009 dalam rakor kecamatan dicetuskan untuk mendirikan SMK Negeri, dengan syarat: penyediaan lahan dengan luas kurang lebih 3 hektar setelah beberapa kali musyawarah diputuskan untuk pengadaan lahan tersebut dengan cara swadaya masyarakat yaitu iuran sebesar RP.20,000/KK se-Kecamatan raman utara. Rencana iuran tersebut akhirnya terbeli lahan seluas 2250/meter/2,25 hektar. Setelah lahan calon SMK siap didirikan bangunan tersebut pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 lahan tersebut dihibahkan ke Lamtim untuk di usulkan ke kementerian pendidikan agar didirikan SMKN, berselang satu tahun kemudian tepatnya tanggal 12 April 2012 lahan calon SMK Negeri Raman Utara di verifikasi oleh DIRJENDIKTI akhirnya di setujui dari kementerian DIRJENDIKTI melalui Direktorat Pendidikan SMK untuk di adakan SMK Negeri Raman Utara, awal Mei 2012 terbentuk Tim panitia pendiri SMK Negeri Raman Utara dengan anggota sebagai berikut:

Pelindung	: Camat Raman Utara
Ketua	: Drs.Suparman
Sekretaris	: Muhammad Nadian S.Pd
Bendahara	: Dra.Ribut Anggraini
Tim Teknis	: Sutarmanto S.T
Pengadaan Barang	: Dra.Sulismasdiu

Awal Mei 2012 ketua dan tim teknis/perencanaan di panggil menghadap DIREKTORAT PENDIDIKAN SMK, untuk bimbingan teknis dan MOU berdirinya SMK Negeri Raman Utara. Pada tanggal 12 Juni 2012 dilaksanakan pembangunan gedung SMK Negeri Raman Utara yang di awali dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Lampung Timur. Tahun pelajaran 2012/2013 SMK Negeri Raman Utara menerima siswa baru sebanyak 150 siswa dengan 2 jurusan yaitu TGB dan TKJ, perkembangan selanjutnya tahun pelajaran 2013/2014 menambah jurusan yaitu TKR dengan penerimaan siswa 225, pada tahun 2015/2016 menambah jurusan TITL dengan penerimaan siswa 240 untuk output lulusan SMK Negeri Raman Utara,ada yang bekerja di pabrik, hotel dan melanjutkan kuliah.

b. Identitas Sekolah

Berdasarkan sumber dari dokumen profil sekolah, identitas SMKN 1 Raman Utara, dapat disajikan sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMKN 1 Raman Utara
Jenis Sekolah	: Negeri
Nomor Statistik Sekolah	: 401120811050
NPSN	: 69760882
Status Sekolah	: Negeri
Luas Tanah	: 22.500 M ²
Alamat Sekolah	: JL. SMKN 1 Raman Utara
Kecamatan	: Raman Utara
Kota	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Telepon	: 0813 6917 2940
E-mail	: smkn1ramanutara@gmail.com

c. Biodata Kepala Sekolah

Biodata Kepala SMKN 1 Raman Utara adalah sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Endro Wahyono, S.Pd.
NIP	: 19812605 200903 1001
Tempat, Tanggal Lahir	: Way Bungur, 26 Mei 1981
Status Kepegawaian	: PNS
SK Kepala Sekolah	: 137/SMKN/VII/2020

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)
 Jurusan : Matematika
 Alamat : Jl. Way Bungur Lampung Timur
 No. Hand Phone : 0813 6717 2940

d. Biodata Ketua Komite Sekolah

Biodata Kepala SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur Lampung adalah sebagai berikut:

Nama : Sarwadi
 Pendidikan Terakhir : STM
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jabatan di TK : Ketua Komite
 Nomor SK Tanggal : 137/SMKN/VII/2019
 Alamat : dusun 2 desa Raman Endra kecamatan
 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
 No. Hand Phone : 0812 72817469

e. Kesiswaan

SMKN 1 Raman Utara semenjak pertama kali berdiri pada tahun pelajaran 2012 hingga terakhir kali dilakukan penelitian ini perkembangan peserta didiknya selalu mengalami kenaikan terus, hal ini dikarenakan keadaan dan letak yang strategis yang membuat SMKN 1 Raman Utara banyak diminati lulusan SMP. Adapun perkembangan peserta didik SMKN 1 Raman Utara dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5. Daftar Peserta Didik SMKN 1 Raman Utara

Tahun	Daya Tampung	Pendaftar	Diterima
2012-2013	40	35	25
2013-2014	40	33	27
2014-2015	45	40	22
2015-2016	45	34	32
2016-2017	45	40	32
2017-2018	45	40	34
2018-2019	50	43	35
2019-2020	50	45	42

Sumber: Data diolah dari Dokumen Profil SMKN 1 Raman Utara

Pada tabel 4, yaitu tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi SMKN 1 Raman Utara Kota Metro Lampung, mengalami naik turun peserta didik karena beberapa kendala yang menjadi tugas berat bagi kepala sekolah dan guru untuk memajukan SMKN 1 Raman Utara sehingga SMKN 1 Raman Utara mampu berkembang dan mampu menjadi taman kanak - kanak yang mampu bersaing dengan Taman kanak - kanak lainnya yang berada di Kota Metro Lampung.

Tabel 6. Keadaan Siswa dan Jumlah Rombel

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombongan Belajar							
		KELAS XII TKJ 1	KELA S XII TKJ 2	KELA S XII TITL	KELA S XII TKR 1	KELAS XII TKR 2	KELA S XII DPIB		
1	2019/2020								
NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombongan Belajar							
		KELAS XI TKJ 1	KELA S XI TKJ 2	KELA S XI TKJ 3	KELA S XI TITL	KELAS XI TKR 1	KELA S XI TKR 2	KELAS XI DPIB	
1	2019/2020								
NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombongan Belajar							
		KELAS XI TKJ 1	KELAS XI TKJ 2	KELAS XI TKJ 3	KELAS XI TITL	KELAS XI TKR 1	KELAS XI TKR 2	KELAS XI TKR 3	KELAS XI DPIB
1	2019/2020								

Tabel 7. Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

Pendidikan tertinggi	Guru Tetap			GTT			TU		Penjaga Sekolah		Pesuruh	
	PNS	DPK	G.Bntu	PNS	Murni	Sek lain	Tetap	Tidak tetap	Tetap	Tidak tetap	tetap	Tidak tetap
S3 / S2	2	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
S.1	15	-	-	2	13	8	-	-	-	-	-	-
D.3	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
D.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-
Jumlah	17	-	-	2	13	8	-	4	-	1	-	-

f. Sarana dan Prasarana

Table 8. Koleksi perpustakaan

No	Keadaan	Buku Teks utama	Buku bacaan	Buku referensi		
				Manajerial	Kejuruan	Penunjang
	Kecukupan	Lengkap/ cukup/ kurang lengkap *)	Lengkap/ cukup/ kurang lengkap *)	Lengkap/ cukup/ kurang lengkap*)	Lengkap/ cukup/ kurang lengkap *)	Lengkap/ cukup/ kurang lengkap *)
1	Jumlah Judul	15	-	2	12	Kurang lengkap
2	Jumlah Eksmplar	200	-	4	36	240

Table 9. Peralatan Pendidikan

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Alat Peraga IPA	1 Paket	v	-	-
2	Alat Peraga IPS	-	-	-	-
3	Alat Peraga Matematika	-	-	-	-
4	Alat peraga B. Indonesia	-	-	-	-
5	Alat peraga B. Inggris	-	-	-	-
6	Alat peraga Kesenian	1 Paket	v	-	-

Table 10. Media Pendidikan

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Komputer/Laptop	90	80	8	2
2	Printer	8	4	2	2
3	LCD Proyektor	5	4	-	-
4	Pengerassuara	3	3	-	-
5	Tape recorder	-	-	-	-

Table 11. Perabot Sekolah

No	Jenis Ruang / barang	Volume	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja				
	a. Siswa/ ruang kelas	458bh	v		
	b. Ruang guru	30 bh	V		
	c. Ruang Pimpinan	6 bh	V		
	d. Perpustakaan	30 buah	V		
	e. Ruang UKS	-			
	f. Ruang alat peraga / Lab	30 bh	V		
2	Kursi	-			
	a. Siswa/ ruang kelas	458bh	v		
	b. Ruang guru	30 bh	V		
	c. Ruang Pimpinan	6 bh	V		
	d. Perpustakaan	30 buah	V		
	e. Ruang UKS	-			
	f. Ruang alat peraga / Lab	30 bh	V		
3	Lemari	-			
	a. Siswa/ ruang kelas	10	V		
	b. Ruang guru	-			
	c. Ruang Pimpinan	1 bh	V		
	d. Perpustakaan	1	V		
	e. Ruang UKS	-			
	f. Ruang alat peraga / Lab	3 bh	V		
4	Rak				
	a. Siswa/ ruang kelas	10	V		
	b. Ruang guru	-			
	c. Ruang Pimpinan	-			
	d. Perpustakaan	6 set	V		

	e. Ruang UKS	-			
	f. Ruang alat peraga / Lab	1 bh	V		
	g. Gudang	-			
5	Papan tulis				
	a. Siswa/ ruang kelas	19bh	v		
	b. Ruang guru	1 bh			
	c. Ruang Pimpinan	-			
	d. Perpustakaan	-			
	e. Ruang UKS	-			
	f. Ruang alat peraga / Lab	4 bh	v		

g. Ketersediaan Ruang

Table 12. Ruang Pokok

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/ Cukup/ Kurang Lengkap	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Belajar/ R. Teori	10	810m ²	K	V	-	-
2	Ruang PraktekTKJ	2	300 m ²	k	V	-	-
3	Ruang Praktek TGB	2	220 m ²	k	V	-	-
4	Ruang Praktek TKR	1	96 m ²	k	V	-	-
5	Ruang Guru	1	72 M2	c	V	-	-
6	Ruang Kepala Sekolah dan Administrasi	1	225 M2	c	V	-	-
7	Ruang Lab. IPA	1	63 m ²	c	V	-	-

Table 13. Ruang Penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/ Cukup/ kurang lengkap	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Alat Peraga	1	6 m ²	C	√		
2	Ruang Komputer	1	6 m ²	C	√		
3	Ruang Perpustakaan	1	120 m ²	C	√		
4	Gudang	1	6 m ²	C	√		
5	Wc/ kamar mandi	8	48 m ²	C	√		-
6	Ruang / halaman parkir	1	800m ²	C	√		-
7	Ruang/ halaman upacara	1	1155 m ²	C	√	-	-
8	Lapangan Olah Raga	1	1225 m ²	C	√		

2. Visi :

Menjadi SMK N 1 Raman Utara yang unggul

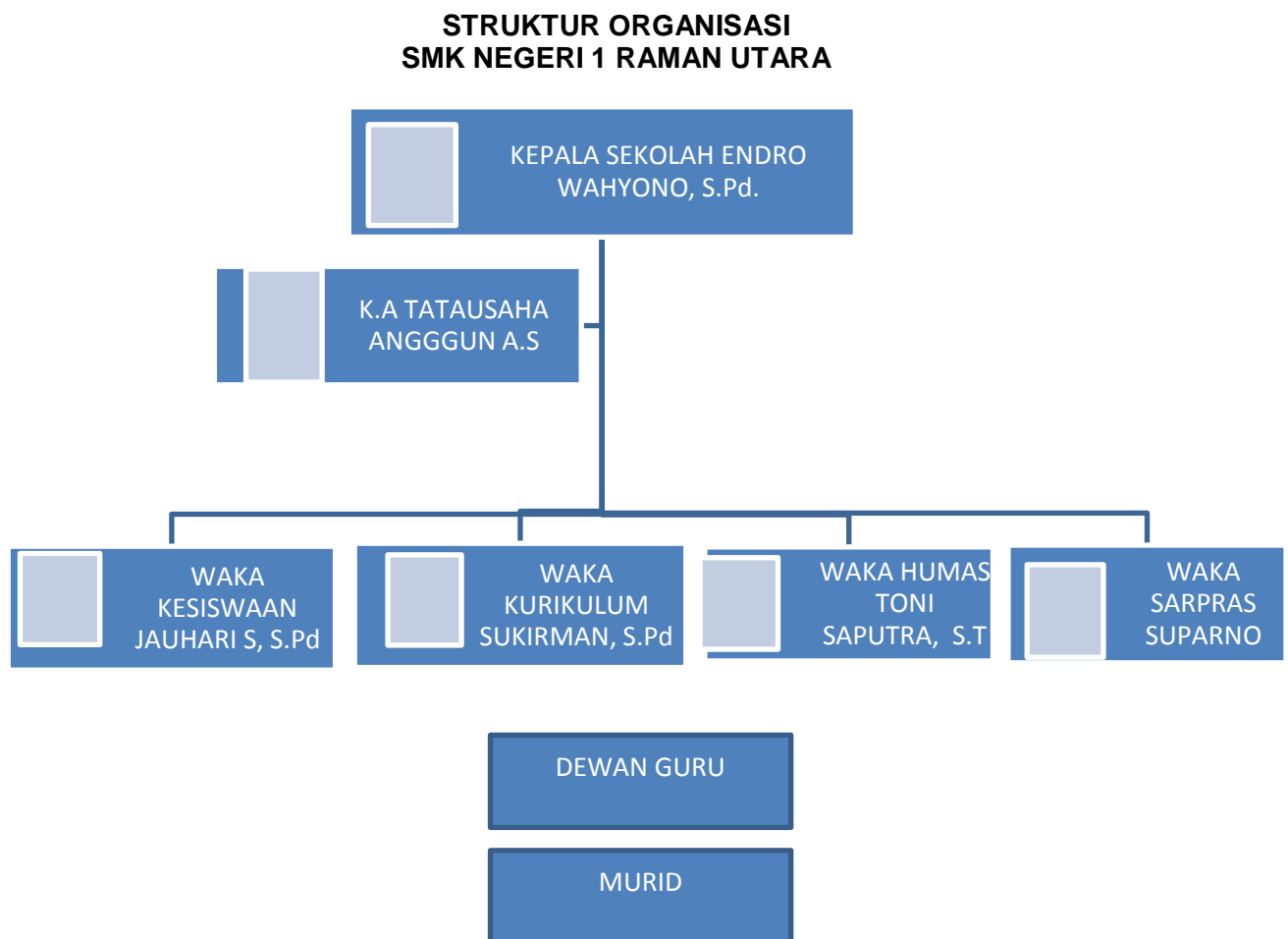
3. Indikator :

- a. Tamatan memiliki disiplin dan budi pekerti yang baik
- b. Lingkungan belajar nyaman dan asri
- c. Tamatan memiliki Kompetensi Kepribadian sesuai standar
- d. Tamatan mampu bersaing untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja mandiri
- e. Pelanggan diberi pelayanan prima dan sekolah menjadi tempat pengembangan nilai-nilai budaya industry

4. Misi

- a. Menumbuhkan disiplin dan nasionalisme
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan asri
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- d. Meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan
- e. Melaksanakan kegiatan unit produksi sekolah

5. Struktur Organisasi SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur



Gambar 4. Struktur Organisasi SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur

B. Uji coba Instrumen Penelitian

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Selanjutnya untuk mengetahui kevalidan instrumen dilakukan uji coba terhadap 22 responden. Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dijelaskan dapat dilihat pada lampiran 6.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

Jabaran hasil penelitian ini merujuk pada fokus penelitian yang dibahas pada BAB I pendahuluan. Hasil penelitian mengenai Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Raman Utara diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur dan Guru SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur.

Hasil penelitian juga diperoleh melalui observasi di SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur, selain itu juga di dapat dari data dokumentasi dari SMKN 1 Raman Utara Lampung Timur terkait dengan Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Raman Utara. Setelah peneliti melakukan penghimpunan data, kemudian mereduksi data, dilanjutkan mengorganisasikan data yang bersesuaian, serta memverifikasi data penelitian, pada sub bab ini akan disajikan data hasil penelitian.

Pemaparan data hasil penelitian terbagi menjadi 3 kategori yaitu: (1) Bagaimana peningkatan Kepribadiani guru SMKN 1 Raman Utara? (2) Bagaimana pembentukan Karakter Peserta Didik SMK di SMKN 1 Raman Utara? (3) Bagaimana kompetensi Kepribadiani guru dalam pembentukan Karakter Peserta Didik SMK di SMKN 1 Raman Utara?

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMKN 1 Raman Utara, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa infoman diantaranya kepala sekolah SMKN 1 Raman Utara, dan guru-guru dan murid murid SMKN 1 Raman Utara yang seterusnya akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahan yang diuraikan antara lain :

1. Penyajian Data Kepribadian Guru kelas X SMKN Raman Utara

a. Wawancara Kepribadian Guru kelas X SMKN Raman Utara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah berkaitan dengan urutan wawancara dapat diuraikan sebagai berikut. (W.KS01.1/022032021):

“Ya kami tidak mengatur siapa yang memulai tapi setiap guru masuk kelas guru selalu mengucapkan salam terlebih dahulu jika lupa murid yang akan mengucapkan salam kemudian. Jadi secara kebiasaan ini dari guru yang mengawali.”

“Guru-guru disini juga bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing yaitu dengan datang jam 07.00 wib, mereka juga memberikan contoh yang baik kepada para siswa kita disini seperti membaca doa sebelum memulai pelajaran dan mereka juga memberikan pengarahan terhadap siswa agar jujur disiplin, menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, berpakaian sopan, saling tolong menolong dll.”
Wawancara dengan kepala Sekolah SMKN 1 Raman Utara pada hari Senin 22 Maret 2021 pukul 08.30 wib sampai 09.30 wib di Ruang Kepala Sekolah

Wawancara dengan kepala Sekolah SMKN 1 Raman Utara Bapak Endro Wahyono, SPd.I pada hari Senin, 22 Maret 2021 pukul 08.30 wib sampai 09.30 wib di Ruang Kepala Sekolah. Disini dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan dalam berdoa diawali dari pendidik sehingga menjadi pembiasaan bagi peserta didik.

2. Wawancara dengan Guru-guru

Pada tanggal 22 Maret sampai 22 April 2021 peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Evi Susanti selaku guru PPKN SMKN 1 Raman Utara. Guru-guru sudah menerapkan kompetensi kepribadian guru dengan baik, sekolah juga memiliki andil yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru mata pelajaran PKN ibu Evi Susanti (W.G03.1/024032021) berkaitan dengan urutan wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

“Saya selalu mengajar dan membimbing anak-anak di sekolah ini dengan berusaha ikhlas dan saya juga memberikan contoh terbaik kepada peserta didik saya baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah serta saya selalu ikhlas dalam mendidik siswa disini karena dan sudah panggilan hati”.
“Sebagai seorang guru yang tugasnya mengabdikan kepada peserta didik saya rasa harus menyadari bahwa keikhlasan mengajar harus mampu dibuktikan dari panggilan hati, itulah sebabnya saya harus mampu memiliki kompetensi Kepribadian bahkan juga dengan guru-guru yang lainnya”.

Wawancara dengan Ibu Evi Susanti selaku guru PPKN kelas X SMKN 1 Raman Utara pada tanggal 28 Maret 2021 di Ruang Guru.

3. Wawancara terhadap Murid SMKN 1 Raman Utara

Selain wawancara dengan kepala SMKN 1 Raman Utara dan guru-gurunya peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang berkaitan dengan Kompetensi Kepribadian Guru dalam membentuk karakter siswa. Untuk mengetahui hasil wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel. (W. Mr/4.1/024032021)

“Saya sangat senang belajar disini, karena gurunya baik-baik, kemudian guru disini jika saya mengerjakan tugas pekerjaan rumah dengan benar maka guru memberikan nilai kepada saya, tetapi jika saya tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah guru menghukum saya”.

Wawancara dengan siswa kelas X TKJ 1 bernama Refky Wahyudi dan kelas X TKJ 2 bernama Nabillah pada hari Rabu, 24 Maret 2021 pukul 08.00 wib sampai dengan 10.20 wib di Ruang Kelas X TKj 1 dan Ruang Kelas X TKJ 2. Bu Evi memberikan contoh budi pekerti yang baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan para siswa mereka sangat senang sekolah disana dikarenakan guru-guru disana sangat profesional, objektif dalam memberikan penilaian serta guru-guru di SMKN 1 Raman Utara memberikan contoh budi pekerti yang baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Observasi Tentang Kepribadian Guru kelas X SMKN Raman Utara

Berdasarkan hasil penelitian dari tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2021 guru SMKN 1 raman utara sudah menunjukkan kepribadian yang mantap sesuai dengan visi misi yang ada di SMKN 1 Raman Utara. Banyak peraturan-peraturan atau budaya sekolah yang ikut menunjang terbentuknya kepribadian guru dan karakter peserta didik di SMKN 1 Raman Utara.

Peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam bentuk tulisan dan pembudayaan benar-benar dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, antara lain:

a. Penampilkkan Kepribadian yang Jujur

Dari wawancara pada tanggal 22 Maret 2021 bu evi menyatakan bahwa sanya beliau membiasakan melakukan sidak pada hari senin dimana sebelumnya siswa akan di tanyai akan apa yang mereka bawa dan setelah itu sidak pun di lakukan sehingga terlihat siapa siswa yang jujur dan tidak. Disini guru sudah melakukan pembiasaan prilaku jujur di SMKN 1 Raman Utara.

b. Penampilkkan kepribadian yang berwibawa

Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap ibu selaku guru PPKN selama observasi peneliti melihat dan mencatat kegiatan pembelajaran ibu Evi dari awal sampai akhir dimana dari tutur bahasa ibu evi sangat berwibawa dan berpenampilan yang sahaja, hasil wawancara dengan ibu yaitu (W. Gr/3.9/024032021);

“saya selalu berpakaian sopan mengajak siswa berpenampilan sopan karena wibawa dan sahaja terlihat dari tutur bahasa tindakan dan penampilan” kata ibu Evi.

c. Penampilkkan tindakan yang berakhlak mulia

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus terbiasa mengucapkan terimakasih atas apa yang diterima atau didapat dalam hidupnya, guru harus mengajarkan anak sejak dini tentang sikap ini karna sikap ini termasuk dalam sopan santun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Evi bahwa Mengucapkan terimakasih memang harus dilakukan karena dalam agama islam jika mendapatkan rizki besar maupun kecil atau kebaikan dari seseorang harus mengucapkan terimakasih.

Hal ini juga dibuktikan secara langsung oleh peneliti saat observasi berlangsung, bu Evi meminta tolong kepada salah satu murid untuk memberikan absensi kelas ke ruangan ibu kepala sekolah, saat meminta tolong ibu Evi berbicara.

“Nak, ibu minta tolong berikan absensi ini ke ibu kepala sekolah diruanganya” kemudian setelah selesai ibu Evi mengucapkan terimakasih kepada murid tersebut.

Kejadian ini dapat dijadikan sebagai teladan yang baik bagi murid, ini termasuk kedalam kompetensi kepribadian guru yang harus dimiliki yaitu keteladanan. Aspek ini guru mengajarkan anak terbiasa mengucapkan terimakasih inidapat mengembangkan karakter religius anak. Bukan hanya sebagai sopan santun, Mengucapkan terimakasih termasuk dalam dasar-dasar tatakrma pergaulan. Tatakrma baik sangat berguna bagi kehidupan sosial anak dimasa dewasanya kelak.

d. Penampilkkan kepribadian tauladan

Hasil observasi pada tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2019 peneliti melihat saat penyambutan siswa di pagi hari dan sepulang sekolah semua guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa juga melakukan hal yang sama kepada guru begitu pun kepada sesama guru. Sejak awal masuk guru sudah membiasakan anak untuk mengucapkan dan menjawab salam kepada siapapun yang mereka temui, semua guru juga menerapkan hal tersebut saat penyambutan anak dan saat anak pulang sekolah dan jika ada anak yang tidak menerapkan maka guru tahan dia hingga biasanya ia akan berfikir dan mengucapkan salam. Peneliti melihat langsung pada saat pulang sekolah murid-murid rutin bersalaman sambil mengucapkan salam dan jika ada anak yang tidak mengucapkan salam bu Evi menahanya hingga anak tersebut mengucapkan salam dan bu Evi menjawabnya, dan murid dipersilahkan pulang.

Saat bertemu guru lain di sekolahpun ia mengucapkan dan menjawab salam sambil berjabat tangan.

Kompetensi kepribadian yang diterapkan ini mampu mengembangkan karakter religius anak yaitu anak akan terbiasa mengucapkan dan menjawab salam melalui pembiasaan dan keteladan yang diberikan oleh guru disekolah.

e. Penampilkan kepribadian yang disiplin

Peraturan Di SMKN 1 Raman Utara menghruskan guru datang kesekolah jam 07:15 pagi. Seluruh dewan guru harus datang jam 07:00 pagi bahkan jika kurang dari itu lebih bagus, karna guru harus datang terlebih dahulu dan menyambut murid, jika ada guru yang terlambat nantinya akan dilihat dan dicontoh oleh murid dan akan menjadi teladan yang tidak baik bagi murid yang melihatnya, Bu Evi mengatakan bahwa ia selalu datang jam 06:30 pagi dan menjadi guru yang pertama datang kesekolah. Dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bu Evi, sejak tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2021 bu Evi selalu datang lebih awal dari guru lainnya, jam 06:30 ia sudah ada di sekolah.

Data ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dari Bu Anggit guru kelas X TKJ 1 juga mengungkapkan bahwa guru yang paling rajin dan datang selalu tepat waktu disekolah ini ya bu Evi, ia selalu datang lebih awal dari guru-guru yang lain dan tidak pernah terlambat. Karakter disiplin dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas.

Bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas akan melatih karakter mandiri pada siswa, banyak sekali karakter yang dapat dikembangkan melalui karakter disiplin bahkan bisa dikatakan bahwa disiplin adalah karakter yang mampu menjadi pengembang bagi karakter lainnya.

f. Penampilkan kepribadian yang bertanggung jawab

Disetiap kelas terpajang tulisan “**Buanglah Sampah Pada Tempatnya**” disetiap kelas terdapat satu tempat sampah yang disediakan untuk penampungan sampah, begitupun di halaman sekolah, pihak sekolah menyediakan satu tempat sampah.

Semua dewan guru sangat menjaga kebersihan sekolah maupun ruang kelas, terlihat saat penulis melakukan penelitian setiap pagi dewan guru bergotong royong untuk membersihkan halaman sekolah, dan jika ada sampah yang berserakan di halaman saat murid sedang bermain, bu guru atau kepala sekolah meminta tolong kepada murid tersebut untuk membersihkan sampahnya. Hal ini bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik sekaligus membentuk karakter tanggungjawab peserta didik.

g. Penampilkan kepribadian aktif dalam kemasyarakatan dengan tolong menolong

Guru harus mengajarkan siswa saling menolong merupakan sikap mulia karna sikap ini termasuk dalam sopan santun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Evi bahwa saling tolong menolong memang harus dilakukan karena dalam agama islam jika mendapatkan rizki besar maupun kecil atau kebaikan dari seseorang harus saling memberi.

Hal ini juga dibuktikan secara langsung oleh peneliti saat observasi berlangsung, bu Evi meminta tolong kepada Murid untuk saling berbagi makan saat makan siang, karena di SMKN 1 Raman Utara membiasakan membawa bekal makan siang. Setelah ibu Evi meminta semua murid untuk saling berbagi siswa akhirnya makan bersama2 dan saling bergantian berbagi makan siang mereka sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang erat.

Kompetensi kepribadian dalam aspek guru mengajarkan anak terbiasa tolong menolong dan berbagi ini dapat mengembangkan karakter religius anak. Bukan hanya sebagai sopan santun. Saling mmbantu akan menciptakan suasana kekeluargaan dan sejajar antara teman sehingga rasa kasih dan tiada perbedaan akan semakin tercipta.

h. Penampilkan sikap bijak

Pada Penelitian ini peneliti jg menemukan tindakan bijak dari bu Evi pada observasi pada tanggal 22 maret sampai dengan 22 April 2021, dimana saat terdapat siswa yang mencontek teman sebangkunya.

Bu evi dengan sabar bertanya kenapa jawabanya sama lalu mereka menjawab kalau sudah mencontek dan meeka meminta maaf, kemudian ibu Evi memberikan soal lagi sehingga mereka mengerjakan ulang dan ibu Evi sudah menunjukkan akan sikap bijak dengan masih memeberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan kembali sesuai kemampuan nya masing masing.

2. Penyajian Data Karakter Peserta Didik SMKN 1 Raman Utara

a. Wawancara tentang Karakter Peserta Didik SMKN 1 Raman Utara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah berkaitan dengan urutan wawancara dapat diuraikan sebagai berikut. (KS/1.5/022032021)

“Murid – murid di Sekolah kita ini sudah punya Kepribadian yang baik hal ini dapat kita lihat dari lulusan mereka kami yang selalu meningkat dan dari kebiasaan yang dan disiplin yang selalu kami tekankan. Kami memiliki peraturan kepada siswa agar bicara sopan dan mengikuti aturan tata tertib norma norma yang harus diikuti di sekolah kami”.

Wawancara dengan kepala Sekolah SMKN 1 Raman Utara pada hari Senin 22 Maret 2021 pukul 08.30 wib sampai 09.30 wib di Ruang Kepala Sekolah.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Bapak Kepala Sekolah, menunjukkan bahwa murid - murid SMKN 1 Raman Utara adalah murid - murid punya karakter yang berbeda beda namun tetap mengikuti aturan yang berlaku.

2. Wawancara dengan Guru-guru

Pada tanggal 22 Maret sampai 22 April 2021 peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap murid - murid SMKN 1 Raman Utara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru-guru sekolah berkaitan dengan karakter peserta didik SMKN 1 dapat diuraikan sebagai berikut (Gr/3.14/024032021);

“Murid – murid SMKN 1 Raman Utara awalnya memiliki tingkat disiplin yang kurang apalagi kelas x karena mereka dari SMP yang berbeda jadi mungkin perlu beradaptasi, tapi kami selaku guru selalu menerapkan disiplin dan peraturan yang ketat sehingga murid – murid pun terbiasa dan selalu mengikuti peraturan yang ada contohnya selalu mengucapkan salam duluan jika bertemu dengan guru dan mencium tangan guru, berpakaian rapi bertutur kata sopan.” Murid - murid juga datang jam 07.00 wib, ada juga yang telat tapi kami disiplinkan dengan meminta surat terlambat, dan tentunya mereka akan di beri nasehat dan ada ketentuan pemberian poin sehingga akan menimbulkan sifat jera dan tidak akan mengulangnya lagi.”

Wawancara dengan Ibu Evi Susanti selaku guru PPKN kelas X SMKN 1 Raman Utara pada tanggal 29 Maret 2021, Ibu Anggit Kristia selaku Wali kelas X TKJ 1 pada hari Rabu 30 Maret 2021 pukul 8.00 wib sampai dengan 11.20 wib di Ruang Guru.

3. Wawancara terhadap Murid SMKN 1 Raman Utara

Selain wawancara dengan kepala SMKN 1 Raman Utara dan guru-gurunya peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang berkaitan dengan Karakter siswa. Untuk mengetahui hasil wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel. (W. Mr/4.15/024032021)

“Saya sangat senang belajar disini, karena gurunya baik-baik, kemudian guru disini jika saya mengerjakan tugas pekerjaan rumah dengan benar maka guru memberikan nilai kepada saya, tetapi jika saya tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah guru menghukum saya”.

Wawancara dengan siswa kelas X TKJ 1 bernama Dina Mariana dan kelas X TKJ 1 bernama Nabillah pada hari senin, 5 Maret 2021 pukul 10.30 wib sampai dengan 12.00 wib di Ruangan Kelas X TKj 1 dan Ruangan Kelas X TKJ 2. Bu Evi memberikan contoh budi pekerti yang baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan para siswa mereka sangat senang sekolah disana dikarenakan guru-guru disana sangat profesional, objektif dalam memberikan penilaian serta guru-guru di SMKN 1 Raman Utara memberikan contoh budi pekerti yang baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Observasi Tentang Karakter Peserta Didik SMKN 1 Raman Utara

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 maret sampai dengan 22 April di kelas X SMKN 1 Raman utara maka dapat di jabarkan pembahasan observasi terbentukny karakter peserta didik kelas X SMKN 1 Ramana Utara sebagai berikut:

a. Terbentuknya Karakter Jujur

Dengan adanya pembiasaan sidak setiap hari senin murid murid terlihat semakin jujur dan takut untuk berbohong karena mereka tau kalau seandainya mereka berbohong sebelum sidak maka setelah sidak pun akan di ketahui kebohohan mereka. Siswa kelas X SMKN 1 Raman Utara juga terbiasa berkata jujur karena pembiasaan yg mereka dapatkan dari guru guru SMKN 1 Raman Utara.

b. Terbentuk kepribadian yang Sopan

Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap murid murid SMKN 1 Raman Utara selama observasi peneliti melihat dan mencatat kegiatan pembelajaran ibu guru PPKN dari awal sampai akhir dimana dari tutur bahasa ibu evi sangat berwibawa dan berpenampilan yang sahaja, sehingga murid – murid pun malu untuk bicara kasar mereka otomatis berbicara sopan dan bertutur bahasa yang halus.

c. Terbentuk kepribadian yang berakhlak mulia

Dengan pembiasaan perkataan yang sopan dan ucapan trimakasih dari bu evi maka siswa kelas X SMKN 1 Raman Utara juga menerapkan sikap tersebut. Dari wawancara dengan murid kelas X TKJ 1 mengatakan bahwa (W. Mr/4.51/024032021)

“Kami sebagai murid sangat salut dengan bu Evi yang selalu mengucapkan trimakasih saat meminta tolong ada kami sehingga kami terbiasa mengucapkan terimakasih saat menerima bantuan dari teman kami”.

d. Penampilkkan kepribadian tauladan

Hasil observasi pada tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2019 peneliti melihat saat penyambutan siswa di pagi hari dan sepulang sekolah semua guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa juga melakukan hal yang sama kepada guru begitupun kepada sesama guru. Sehingga dengan diadakanya peraturan seperti itu otomatis semua murid juga akan mengucapkan salam baik dengan guru maupun dengan sesama murid SMKN 1 Raman Utara.

e. Penampilkkan kepribadian yang disiplin

Dari penelitian yang peneulis lakukan terdapat 5 anak yang berkembang sangat baik (BSB) terlihat dari saat mereka datang kesekolah bahkan sebelum jam 07:00 pagi, 9 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 anak yang mulai berkembang.

Hal ini dibuktikan dengan meskipun jadwal masuk SMKN SMKN 1 Raman Utara pada pukul 07:45 namun pada pukul 07:00 sudah banyak anak kelas X yang sudah datang kesekolah, selebihnya ada yang datang waktu bel berbunyi. Namun terdapat 1 anak yang belum berkembang (BB) dalam karakter disiplin ini.

f. Penampilkan kepribadian yang bertanggung jawab

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 22 Maret sampai dengan 22 April 2021 suasana kelas X TKJ 1 sangat bersih. Sampah bekas makanan atau sampah bekas runcingan pensil dan lain sebagainya selalu dibuang ketempat sampah yang berada dipojok ruangan kelas. Menjaga kebersihan kelas selalu dilakukan oleh anak kelas X TKJ 1. dari pengamatan yang dilakukan terdapat 6 anak yang berkembang sangat baik (BSB) terlihat dari selain mereka membuang sampah pada tempatnya mereka juga mengingatkan temannya yang tidak membuang sampah pada tempatnya bahkan membuang sampah bekas temanya yang tidak masuk kedalam tempat sampah yang disediakan, 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 5 anak mulai berkembang Serta tidak terdapat anak yang belum berkembang.

g. Kepribadian aktif dalam kemasyarakatan, tolong menolong

Anak mau berbagi makanan pada temanya Dalam hal ini anak seharusnya memiliki rasa empati pada sesama teman yang kekurangan, disekolah kadang ada saja anak yang tidak membawa bekal untuk dimakan kesekolah.

Pada saat penelitian yang dilakukan dari tanggal 22 Maret - 22 April 2021 berlangsung terdapat 5 anak yang terbentuk sangat baik (TSB) terlihat dari tanpa disuruh memberikan makanan yang dibawanya kepada teman yang tidak membawa bekal, 11 anak terbentuk sesuai harapan (TSH) 5 anak mulai terbentuk (MT), terlihat dari anak mampu membagi makananya pada teman tetapi masih dalam arahan guru dan 1 anak belum terbentuk (BB) terlihat dari anak sama sekali tidak mau membagi makanan pada temanya. Kompetensi kepribadian dalam aspek guru mengajarkan anak terbiasa tolong menolong dan berbagi ini dapat mengembangkan karakter religius anak.

Bukan hanya sebagai sopan santun. Saling mmbantu akan menciptakan suasana kekeluargaan dan sejajar antara teman sehingga rasa kasih dan tiada perbedaan akan semakin tercipta.

h. Sikap bijak

Dari pembelajaran dan pembiasaan yang guru lakukan akhirnya anak terbiasa untuk malu mencontek dan bijak untuk lebih berhati hati dalam belajar.